

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Guru selaku tenaga pendidik memiliki kewajiban untuk mempersiapkan bahan ajar bagi siswanya. Agar siswa dapat memahami materi dengan mudah dan lancar, guru harus memilih bahan ajar yang sesuai dengan siswa dan lingkungannya. Untuk menangani hal tersebut, tentu pemilihan bahan ajar yang digunakan menjadi salah satu faktor yang patut dipertimbangkan. Selain memudahkan siswa, bahan ajar yang baik dapat mempermudah tugas guru saat mengajar di kelas.

Menurut pandangan Pannen (1995), bahan ajar adalah bahan atau materi yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Sementara menurut National Centre for Competency Based Training (2007), bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melakukan proses pembelajaran. Bahan ajar dapat berbentuk bahan tertulis atau tidak tertulis.

Pengembangan bahan ajar memiliki beberapa fungsi di antaranya sebagai pedoman siswa terhadap kompetensi yang harus dikuasai, sebagai pedoman guru saat mengarahkan kegiatan pembelajaran, dan juga sebagai pedoman evaluasi pembelajaran. Bahan ajar bagi siswa adalah sebagai pedoman kompetensi yang harus dikuasai. Pemahaman siswa terhadap materi dan konsep yang dipelajari dapat dipengaruhi oleh bahan ajar yang digunakan dalam pelajaran. Bahan ajar bahasa Jepang yang selama ini digunakan untuk menjadi referensi materi di Sekolah Menengah Kejuruan adalah buku *Kirakira Nihongo* dan buku *Sakura*. Namun buku *Kirakira Nihongo* sejatinya digunakan oleh Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah. Sementara buku bahan ajar bahasa Jepang yang diperuntukan untuk kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan masih belum ada di pasaran.

Pada tahun 2020, Japan Foundation merilis buku terbaru sebagai bahan ajar tingkat pemula/dasar. Buku tersebut bernama *Nihongo Rakuraku* dan diterbitkan langsung oleh Japan Foundation dalam bentuk *E-book*. *Nihongo Rakuraku* memiliki konten materi bahasa Jepang tingkat dasar, mirip dengan *Nihongo Kira Kira*. Buku ini ditujukan bagi pengajar bahasa Jepang tingkat dasar, terutama bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Dengan adanya bahan ajar bahasa Jepang yang dikhususkan untuk siswa Sekolah Menengah

Kejuruan, pengajar bahasa Jepang mendapat pilihan bahan ajar yang lebih sesuai dengan kurikulum dibandingkan bahan ajar yang ada sebelumnya.

Buku *Nihongo Rakuraku* per bulan Desember 2021 sudah mulai banyak digunakan oleh Sekolah Menengah Kejuruan. MGMP Jakarta dan Jawa Barat sudah menjadikan *Nihongo Rakuraku* sebagai buku referensi bagi guru bahasa Jepang di Sekolah Menengah Kejuruan. Sekolah-sekolah yang sudah menggunakan bahan ajar teranyar ini diantaranya semua cabang SMK Tridaya, SMKN 26 Jakarta, SMKN 20, dan beberapa Sekolah Menengah Kejuruan yang mempelajari bahasa Jepang di daerah MM2000, Bekasi.

Angka sekolah yang menggunakan buku *Nihongo Rakuraku* akan semakin bertambah seiring dengan berjalannya waktu. Penulis sendiri telah menggunakan buku *Nihongo Rakuraku* dalam kegiatan mengajar di SMK Tridaya. Penulis menilai bahwa *Nihongo Rakuraku* merupakan bahan ajar yang cukup baik digunakan pada Sekolah Menengah Kejuruan. Penggunaan ilustrasi dan latar belakang sekolah pada dialognya membantu murid dalam mempelajari bahasa Jepang. Namun, terdapat juga kesulitan yang dihadapi ketika menggunakan *Nihongo Rakuraku*. Beberapa kesulitan tersebut diantaranya menyesuaikan melakukan menyesuaikan materi dan latihan *Nihongo Rakuraku* dengan kurikulum sekolah tempat bahan ajar ini digunakan, melakukan perubahan bentuk pembelajaran menggunakan pertemuan tatap maya, dan tingkat kehadiran peserta didik yang rendah.

Meskipun buku ini merupakan buku yang dirancang untuk kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan, namun belum ada penelitian dan makalah yang membahas tentang kecocokannya secara aktual. Ditambah lagi karena buku ini masih baru, belum ada yang memberikan penjelasan terhadap kandungan isi buku ini jika diimplementasikan menjadi bahan ajar di Sekolah Menengah Kejuruan. Untuk itu, diperlukan observasi lebih lanjut dari buku *Nihongo Rakuraku* sebagai bahan ajar Sekolah Menengah Kejuruan. Pada makalah ini penulis membahas lebih mendalam tentang buku *Nihongo Rakuraku* sebagai bahan ajar pada bahasa Jepang tingkat Sekolah Menengah Kejuruan, serta mengemukakan kesesuaian bahan ajar *Nihongo Rakuraku* terhadap pemenuhan kebutuhan siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan pada latar belakang, makalah ini memiliki memiliki dua rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah kandungan isi buku *Nihongo Rakuraku* sudah memenuhi standar bahan ajar bahasa Jepang?
2. Bagaimana kesesuaian bahan ajar *Nihongo Rakuraku* terhadap pemenuhan kebutuhan siswa Sekolah Menengah Kejuruan?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui isi kandungan buku *Nihongo Rakuraku* sebagai bahan ajar bahasa Jepang
2. Mengetahui kesesuaian bahan ajar *Nihongo Rakuraku* terhadap pemenuhan kebutuhan siswa Sekolah Menengah Kejuruan

